PENGARUH PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN INKUIRI TERBIMBING BERBASIS *LESSON STUDY* MENGGUNAKAN LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK (LKPD) PADA MATERI LARUTAN PENYANGGA TERHADAP PENINGKATAN HASIL BELAJAR SISWA

Nur Laily Harfita
(NIM. 4153131021)

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menentukan adanya peningkatan hasil belajar, ranah kognitif yang paling terkembangkan dan indikator lesson study yang pelaksanaannya paling optimal dengan melalui model pembelajaran inkuiri berbasis *lesson study* dengan lembar kerja peserta didik (LKPD) lebih tinggi daripada model kovensional pada pokok bahasan larutan penyangga. Penelirtian ini merupakan penelitian eksperimen. Populasi penelitian adalah seluruh siswa kelas XI MIA SMA/MA. Pengambilan sampel dilakukan dengan teknik penentuan sampel (*purposif sampling*) yaitu diambil dua kelas, kelas eksperimen dibelajarkan dengan menerapkan model pembelajaran inkuiri berbasis *lesson study* dengan lembar kerja peserta didik (LKPD) dan kelas kontrol dengan model konvensional. Instrumen penelitian adalah tes objektif dalam bentuk pilihan berganda berjumlah 20 soal yang sudah diuji validitas butir soal, tingkat kesukaran, daya beda, reliabilitas dan distraktor. Data *pretest* dan *posttest* serta peningkatan hasil belajar kimia siswa diuji normalitas dan homogenitasnya, dan hasil yang diperoleh kedua kelompok sampel homogen dan terdistribusi normal. Dari hasil penelitian, untuk kelas eksperimen diperoleh nilai rata-rata *pretest* sebesar 28,5 dan *posttest* sebesar 86 sedangkan nilai rata-rata *pretest* untuk kelas kontrol sebesar 31,83 dan *posttest* sebesar 77. Adapun hasil perolehan rata-rata nilai peningkatan hasil belajar kimia siswa (*gain*) pada kelas eksperimen adalah sebesar 0,81 (81%) dengan kategori tinggi sedangkan peningkatan hasil belajar kimia siswa (*gain*) pada kelas kontrol adalah sebesar 0,66 (66%) dengan kategori sedang. Hasil uji hipotesis menggunkan uji t-satu pihak yaitu t pihak kanan pada taraf signifikansi 5% (α = 0,05), diperoleh bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$ (3,68 > 2,00) sehingga Ha diterima dan Ho ditolak. Dengan demikian peningkatan hasil belajar kimia siswa yang diberikan model pembelajaran inkuiri berbasis *lesson study* dengan media LKPD pada materi larutan penyangga lebih tinggi secara signifikan dibandingkan dengan pembelajaran konvensional, ranah kognitif yang paling berkembang adalah C3 sebesar 91% pada kelas eksperimen dan indikator *lesson study* yang terlaksana secara optimal adalah indikator yang pertama yaitu kelas membentuk huruf U dan indikator ke-8 yaitu pemanfaatan media denga hasil masing-masing yang diperoleh sebesar 100 % di setiap pertemuannya.

Kata kunci : Inkuiri Terbimbing, Larutan Penyangga, *Lesson Study*, LKPD, Peningkatan Hasil Belajar